

KIK  
A 147/01  
jmm  
P

**PEMANFAATAN PELAPORAN BIAYA KUALITAS  
SEBAGAI INFORMASI BAGI MANAJEMEN  
DALAM PENGENDALIAN BIAYA PADA  
PT. "X" SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Diajukan Oleh :**

**JAMES DAVID E**  
**No. Pokok : 049721763. E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

## SKRIPSI

# PEMANFAATAN PELAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI INFORMASI BAGI MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PADA PT. "X" SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

JAMES DAVID E

No. Pokok : 049721763.E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
Dra. ELIA MUSTIKASARI, MSi., Ak.

TANGGAL 12/7/01

KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak

TANGGAL 16/7/01

Surabaya, 29 MEI 2001

Telah diterima dengan baik dan siap diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Elia Mustikasari, MSi., Ak.

Nip. 131.943.804



## ABSTRAKSI

Memasuki milenium baru dimana persaingan semakin kuat, global, dan dinamis, perusahaan dituntut untuk dapat menyediakan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang murah dan memasuki pasar dengan cepat, efisien, dan efektif.

Untuk mewujudkan produk berkualitas tinggi, maka perusahaan perlu mengeluarkan sejumlah biaya tertentu yang disebut biaya kualitas. Biaya kualitas tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, termasuk juga biaya yang dikeluarkan akibat adanya produk yang telah terlanjur diproduksi dengan spesifikasi yang tidak sesuai. Oleh karena itu, diperlukan suatu pelaporan biaya kualitas untuk memantau perkembangan program perbaikan kualitas dalam perencanaan dan pengendalian kualitasnya.

PT. "X" belum menyelenggarakan pelaporan biaya kualitasnya secara khusus, sehingga manajemen tidak dapat mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sehubungan dengan kualitas dari produk yang dihasilkannya, karena biaya-biaya tersebut terdapat di dalam biaya produksi, biaya penjualan dan biaya lainnya.

Pihak manajemen memerlukan informasi yang akurat mengenai biaya yang telah dikeluarkan untuk mengendalikan kualitas dan untuk melakukan pencegahan serta berusaha menekan pengeluaran biaya yang seharusnya tidak perlu terjadi. Perkembangan program perbaikan kualitas dapat dipantau dengan laporan kinerja kualitas sebagai umpan balik dalam pengendalian biaya kualitas agar pelaksanaan rencana dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran dan pelaporan biaya kualitas sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya kualitas. Perencanaan dan pengendalian kualitas perlu dilakukan untuk dapat mencapai produk yang diharapkan. Peningkatan kualitas suatu produk tidak akan lepas dari biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas produk tersebut.